

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar

Hasil analisis data pada bab sebelumnya diketahui nilai  $t_{hitung}$  (3,018) >  $t_{tabel}$  ( 2,023) dan pada taraf nilai sig. (0,004) < 0,05. Maka akibatnya  $H_0$  ditolak. Dengan ditolaknya  $H_0$  menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Hasil hipotesis membuktikan bahwa pendapatnya teori Daniel Goleman bahwa, motivasi dan emosi pada dasarnya memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggerakkan. Motivasi menggerakkan manusia untuk meraih sasaran sedangkan emosi menjadi bahan bakar untuk motivasi, dan motivasi pada gilirannya menggerakkan persepsi dan membentuk tindakan-tindakan. Dari hasil analisis  $t_{hitung}$  juga menunjukkan hasil yang lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap motivasi. Selain itu dari hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa tidak berani bertanya apabila mereka tidak bisa, mereka memilih diam dan mengerjakan dengan tidak sungguh-sungguh. Hal ini ditunjukkan ketika mereka diberi tugas untuk mengerjakan soal matematika, mereka lebih memilih menyontek

daripada bertanya. Sehingga hal tersebut nantinya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adjie Prasetya Bakti N., dkk pada tahun 2015. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa. Kecerdasan emosional sangat berperan dalam memberikan sumbangan besar terhadap motivasi belajar siswa. Semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang kecerdasan emosional siswa maka semakin rendah motivasi belajar siswa.<sup>1</sup> Sehingga penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini.

Goleman juga mendefinisikan emosi yang dikutip Imam Malik mengatakan emosi dengan perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi juga merupakan reaksi kompleks yang mengait satu tingkat tinggi kegiatan dan perubahan-perubahan secara mendalam serta dibarengi dengan perasaan (*feeling*) yang kuat dan disertai keadaan efektif. Emosi kadang-kadang dibangkitkan oleh motivasi. Sehingga antara emosi dan motivasi terjadi hubungan interkatif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Adjie Prasetya Bakti N., *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2015), hal. 89

<sup>2</sup> Imam Malik, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 105-106

Menurut Woldkowsky, motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang. Seseorang yang mempunyai kecerdasan yang tinggi akan mampu memahami dirinya sendiri sehingga tahu bagaimana cara memenuhi kebutuhan dirinya.<sup>3</sup>

Jadi kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki dan kemudian dikembangkan oleh setiap siswa bahwa untuk memiliki motivasi belajar yang baik yang dapat membantu meraih cita-cita yang ingin dicapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hipotesis pertama ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

## **B. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar**

### **Matematika**

Hasil analisis data pada bab sebelumnya diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} (3,183) > t_{tabel} (2,023)$  dan pada taraf sig.  $(0,003) < 0,05$ . Maka akibatnya  $H_0$  ditolak. Dengan ditolaknya  $H_0$  menunjukkan bahwa ada

---

<sup>3</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hal. 116

pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Hasil hipotesis membuktikan bahwa pendapatnya teori Daniel Goleman bahwa orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi mampu mengelola emosi dengan baik dan orang tersebut juga mampu mengekspresikan emosi tersebut menjadi emosi yang diterima oleh lingkungan sekitar telah terbukti benar. Dari hasil analisis  $t_{hitung}$  juga menunjukkan hasil yang lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu, dari observasi menunjukkan bahwa masih ada siswa memiliki motivasi belajar yang relatif rendah. Hal ini ditunjukkan ketika mereka mengikuti pelajaran matematika, banyak siswa di kelas IVA dan IVB merasa bosan dan mengantuk ketika pelajaran matematika berlangsung di kelas. Sehingga hal tersebut nantinya akan berdampak pada prestasi belajar siswa

Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang paling penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah. Karena kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran seorang anak melainkan pada suatu yang dahulu disebut “karakter” atau “karakteristik pribadi”. Penelitian-penelitian mutakhir menemukan bahwa

ketrampilan sosial dan emosional lebih penting bagi keberhasilan hidup ketimbang kemampuan intelektual.<sup>4</sup>

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Mimawati, dkk tahun 2018. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada penelitian ini.<sup>5</sup>

Reiven Bar-on juga menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan nonkognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.<sup>6</sup> Jadi kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting dalam meraih prestasi belajar yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hipotesis kedua ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Firdaus Daud, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*, Diakses Pada Tanggal 27 Maret 2019, hal. 249

<sup>5</sup> Mimawati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII di MTS Bakung Udanawu Blitar*, Diakses Pada Tanggal 27 Maret 2019, hal 84.

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Psikologi. . . .*, hal. 68-69

### **C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika**

Hasil analisis data pada bab sebelumnya diketahui bahwa nilai keempat P-value (sig) untuk Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05/ 5% yaitu  $0,004 < 0,05$ ,  $0,004 < 0,05$ ,  $0,004 < 0,05$ ,  $0,004 < 0,05$ , dan  $0,004 < 0,05$ . Sehingga keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima diambil kesimpulan bahwa “ Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematikadi SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan komponen utama dalam menunjang keberhasilan peserta didik dimana kecerdasan emosional merupakan pengaruh yang diperlukan dalam membangkitkan motivasi serta memperoleh prestasi belajar yang baik. Selain itu para peneliti telah menunjukkan bahwa ketrampilan kecerdasan emosional (EQ) dapat membuat anak menjadi siswa bersemangat tinggi dalam belajar.<sup>7</sup> Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketrampilan kecerdasan emosional (EQ) adalah pendorong terciptanya motivasi belajar. Sedangkan kecerdasan emosional juga merupakan faktor terbesar dalam menyumbang keberhasilan belajar peserta didik, seperti yang dijelaskan oleh Steven J. Stein dan Howard E. Book bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menganali perasaan,

---

<sup>7</sup> Wardiana Uswah, *Psikologi Umum*, (Tulungagung: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 140

perasaan dan maknanya, dan menegendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.<sup>8</sup>

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mimawati pada tahun 2018 berpendapat bahwa untuk mendorong motivasi belajar siswa dan meraih prestasi belajar siswa maka diperlukan agar guru lebih terdahulu meningkatkan kecerdasan emosional siswa terlebih dahulu agar tujuan yang ingin dicapai siswa dalam belajar bisa diperoleh dengan baik.<sup>9</sup>

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu hal yang harus dikembangkan di dalam diri siswa karena kecerdasan emosional adalah faktor yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Hamzah B uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi. . . .*, hal. 68-69

<sup>9</sup> Mimawati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Hasil belajar Matematika Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di MTs Ma'arif Bakunng Udanawu Blitar*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).